

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan berbeda pada siswa tunarungu harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak itu sendiri, dimana dengan hambatan yang dimilikinya anak tetap dapat mengoptimalkan kemampuannya. Pengoptimalan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan aspek lain yang menjadi kompensasi dari ketidakmampuan anak yakni aspek visual, pembelajaran ini akan sangat bermakna bagi siswa tunarungu jika disajikan dalam bentuk visual karena dengan begitu informasi bisa diterima oleh anak.

Penggunaan pendekatan matematika realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika, dalam hal ini adalah operasi hitung pecahan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A-1) terdiri dari 5 sesi, intervensi (B) terdiri dari 6 sesi, dan *baseline-2* (A-2) terdiri dari 4 sesi, yang kemudian dianalisis dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa tunarungu kelas V SDLB. Dalam penelitian ini kemampuan operasi hitung subjek YC mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya *mean level* pada setiap kondisi.

Data kemampuan operasi hitung pecahan subjek YC sebelum dilakukan intervensi sangat rendah, hal ini terlihat dari hasil pengerjaan lembar kerja siswa mengenai operasi hitung pecahan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah intervensi untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung subjek dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Hasil data setelah dilakukan

intervensi adalah subjek YC mengalami peningkatan kemampuan operasi hitung pecahan, yaitu dengan meningkatnya hasil belajar subjek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang dipandang perlu melakukan tindak lanjut. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru

Pada kegiatan belajar mengajar matematika, guru diharapkan dapat mengaplikasikan pendekatan matematika realistik sebagai alternatif pendekatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung pecahan bagi siswa tunarungu.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan matematika realistik ini diharapkan dapat mengkaji kembali dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu diharapkan pendekatan ini dapat diaplikasikan pada siswa kelas kecil maupun kelas besar, dengan subjek yang lebih banyak dan dikemas dengan lebih kreatif dan menarik, juga dapat digunakan pada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.